

**PENGARUH KEPEMILIKAN PEMERINTAH, *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK YANG
DIMODERASI DENGAN KINERJA LINGKUNGAN**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

ACIAU

12170237

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

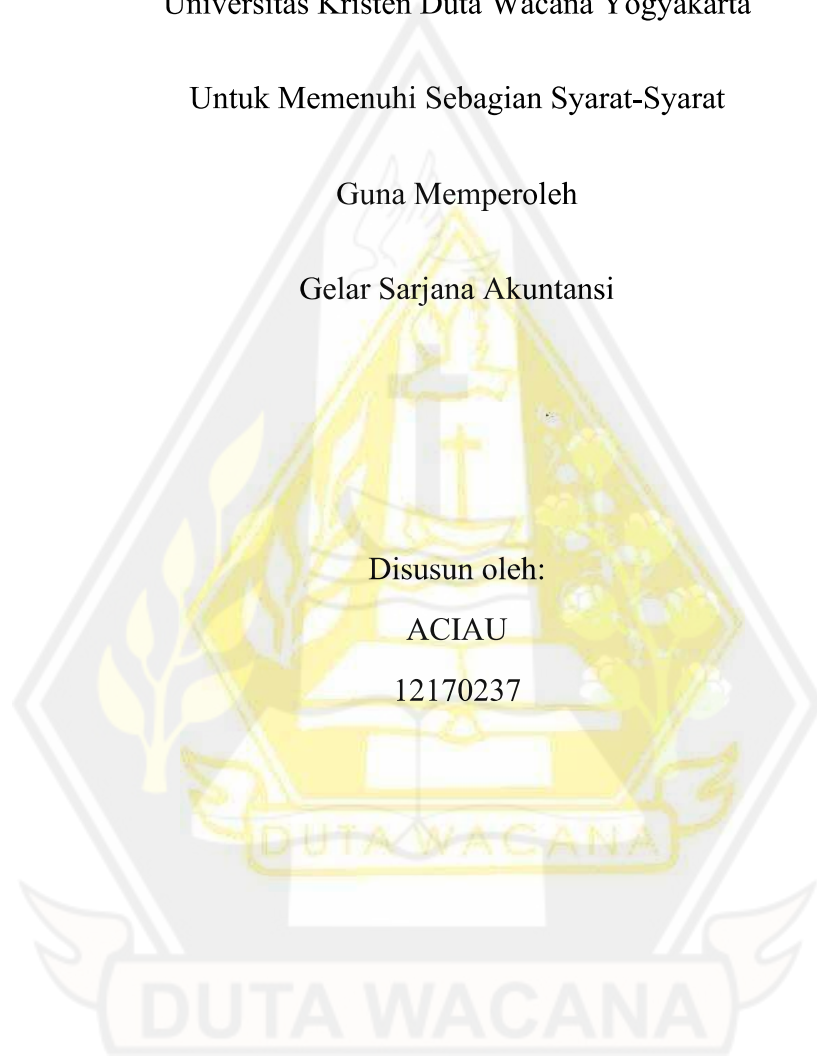
Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

ACIAU

12170237



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aciau
NIM : 12170237
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KEPEMILIKAN PEMERINTAH, CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK YANG DIMODERASI
DENGAN KINERJA LINGKUNGAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 Februari 2022

Yang menyatakan



(Aciau)

NIM.12170237

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH KEPEMILIKAN PEMERINTAH, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK YANG DIMODERASI DENGAN KINERJA LINGKUNGAN”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ACIAU

12170237

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Akuntansi pada tanggal 17 Januari 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.
(Ketua Tim Penguji)



2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Penguji)



3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 04 Februari 2022

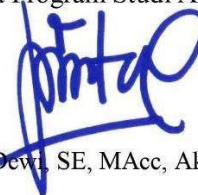
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“Pengaruh Kepemilikan Pemerintah, *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak yang dimoderasi dengan Kinerja Lingkungan”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 06 Januari 2022



Aciau

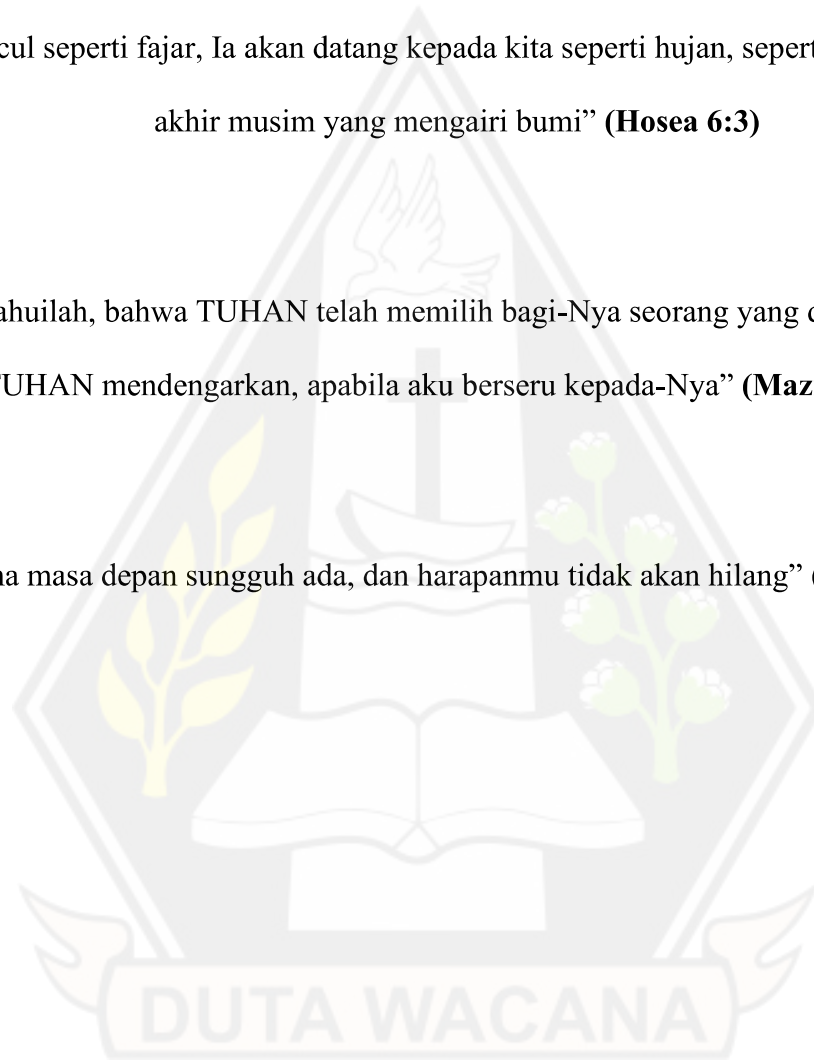
12170237

HALAMAN MOTTO

“Marilah kita mengenal dan berusaha sungguh-sungguh mengenal TUHAN; Ia pasti muncul seperti fajar, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan pada akhir musim yang mengairi bumi” **(Hosea 6:3)**

“Ketahuilah, bahwa TUHAN telah memilih bagi-Nya seorang yang dikasihi-Nya; TUHAN mendengarkan, apabila aku berseru kepada-Nya” **(Mazmur 4:4)**

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang” **(Amsal 23:18)**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Bapak dan Alm. Mama

Musin & Winda

Kakak dan Adik

Acia, Wahyu & Okma

Dosen Pembimbing

Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., CA., CMA., CPA.

Sahabat

Kak Steffy, Ellen, Erina, Melati, Rista, Henni, Devi, Thia, Wilna, Rica, Bang Ezra,

Bang Bices, Topan, Frigia, Agato

Tersayang

Rudi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih setia-Nya yang selalu hadir memberikan ketenangan dalam penyertaan-Nya disetiap langkahku.
- (2) Orang Tuaku, Bapak (Musin) dan Alm. Mama (Winda) Masa depan seorang anak didasarkan pada penantian kedua orang tua yang senantiasa selalu memberikan dukungan melalui doa, kasih sayang yang tak berkesudahan dan segala pengorbanan dengan ketulusan hati yang teramat baik dan selalu sabar.
- (3) Saudaraku, Kakak (Acia) dan Adik (Wahyu & Okma) yang selalu menghibur dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus menginspirasi menyelesaikan tugas akhir ini.
- (4) Keluarga Tercinta, yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat yang tiada habisnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah dengan baik.

- (5) Dosen Pembimbingku, Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., CA., CMA., CPA., yang tak bosan-bosannya untuk selalu sabar menunggu hasil tugas akhir saya dan selalu semangat untuk menasihati dan membantu penyelesaian skripsi sampai selesai.
- (6) Bapak dan Ibu Dosen Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, yang telah berjasa mendidik dan memberikan waktunya atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Universitas Kristen Duta Wacana.
- (7) Sahabatku, Kak Steffy, Ellen, Erina, Melati, Rista, Henni, Devi, Thia, Wilna, Rica, Bang Ezra, Bang Bices, Topan, Frigia, Agato, Terima kasih atas dukungan doa dan semangat yang diberikan.
- (8) Tersayang, Rudi, Terima kasih atas doa dan segala dukungan untuk memotivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 06 Januari 2022

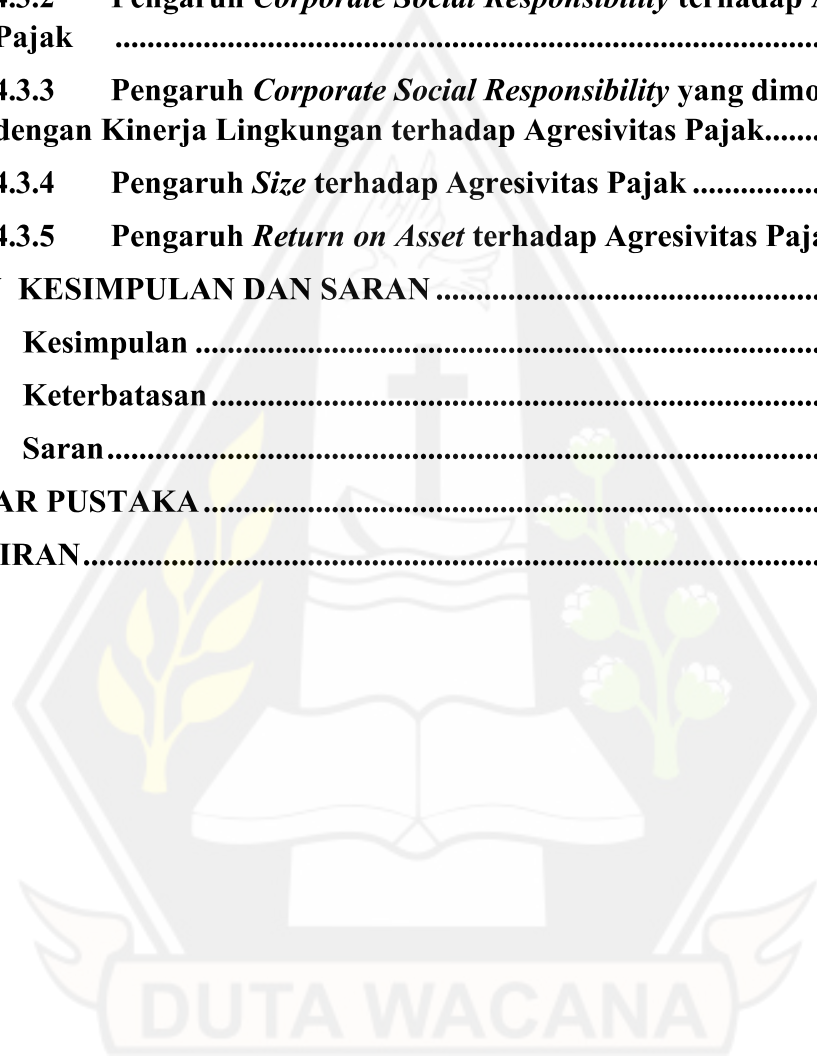
Aciau

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Komponen dan Tautan	10
1.2.1 Kerangka Pemikiran.....	11
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Kontribusi Penelitian	12
1.6 Batasan Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Stakeholder.....	14
2.1.2 Teori Sinyal.....	17
2.1.3 Pajak.....	18
2.1.4 Agresivitas Pajak.....	20
2.1.5 Kepemilikan Pemerintah.....	21
2.1.6 Corporate Social Responsibility.....	23
2.1.6.1 Corporate Social Responsibility Disclosure	25

2.1.7	Kinerja Lingkungan.....	26
2.1.8	Variabel Kontrol	28
2.1.8.1	Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	28
2.1.8.2	Profitabilitas (ROA)	29
2.2	Penelitian Terdahulu.....	30
2.3	Pengembangan Hipotesis	32
2.3.1	Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Agresivitas Pajak .	32
2.3.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak	34
2.3.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak Yang Dimoderasi Dengan Kinerja Lingkungan	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis dan Sumber Data	38
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya	39
3.2.1	Variabel Dependen.....	40
3.2.2	Variabel Independen.....	40
3.2.3	Variabel Moderasi.....	41
3.2.4	Variabel Kontrol	43
3.3	Desain Penelitian	44
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis	46
3.4.1	Statistik Deskriptif	46
3.4.2	Model Regresi Data Panel	46
3.4.3	Pemilihan Metode Data Panel.....	49
3.4.4	Uji Kesesuaian Model	52
3.4.5	Uji F	53
3.4.6	Uji t.....	54
3.4.7	Koefisien Determinasi.....	54
3.4.8	Uji Asumsi Klasik.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		58
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2	Analisis Data	60
4.2.1	Statistik Deskriptif	60

4.2.2	Pemilihan Model dengan Uji <i>Chow</i> dan Uji <i>Hausman</i>	63
4.2.3	Hasil Estimasi Model <i>Random Effect</i>	64
4.2.4	Pengujian Statistik.....	68
4.3	Pembahasan	73
4.3.1	Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Agresivitas Pajak...	73
4.3.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Agresivitas Pajak	75
4.3.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dimoderasi dengan Kinerja Lingkungan terhadap Agresivitas Pajak.....	77
4.3.4	Pengaruh <i>Size</i> terhadap Agresivitas Pajak	78
4.3.5	Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Agresivitas Pajak	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Keterbatasan	81
5.3	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		87



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak tahun 2014-2019	3
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Kriteria Peringkat PROPER.....	42
Tabel 4. 1 Prosedur Penarikan Sampel	59
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Pemilihan dengan Uji Chow.....	63
Tabel 4. 4 Hasil Pemilihan Model dengan Uji Hausman.....	64
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Model Random Effect Metode Generalized Least Squares	65
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Model Random Effect Model MRA Metode Generalized Least Squares	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	70
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran..... 11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	88
Lampiran 2. Data ETR, KP, CSR, KL, SIZE, ROA Perusahaan Yang Menjadi Sampel	89
Lampiran 3. Hasil Statistik Deskriptif	93
Lampiran 4. Hasil Chow Test	94
Lampiran 5. Hasil Hausman Test.....	96
Lampiran 6. Hasil Common Model	98
Lampiran 7. Hasil Fixed Effect.....	99
Lampiran 8. Hasil Random Effect	101
Lampiran 9. Halaman Persetujuan	104
Lampiran 10. Kartu Konsultasi.....	105
Lampiran 11. Lembar Revisi dan Bukti ACC Revisi	107
Lampiran 12. Screenshot Poin Keaktifan.....	109
Lampiran 13. Screenshot Turnitin.....	110

PENGARUH KEPEMILIKAN PEMERINTAH, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK YANG DIMODERASI DENGAN KINERJA LINGKUNGAN

Aciau

12170237

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: aciau.hineni04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan pemerintah, *Corporate Social Responsibility* terhadap agresivitas pajak dan kinerja lingkungan dalam memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap agresivitas pajak. Pada penelitian ini juga terdapat variabel kontrol yaitu *Size dan Roa*. Sampel penelitian ini menggunakan sebanyak 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019. Data yang digunakan menggunakan data sekunder dan metode yang digunakan adalah *Generalized Least Squares (GLS)* dengan menggunakan *software Eviews 8*. Model analisis data yang digunakan adalah analisis data panel yaitu model *Random Effect* dan Model *Moderation Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, kinerja lingkungan yang memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Kepemilikan Pemerintah, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan dan Agresivitas Pajak.

***THE EFFECT OF GOVERNMENT OWNERSHIP, CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY ON TAX AGGRESSIVENESS
MODERATED WITH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE***

Aciau

12170237

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: aciau.hineni04@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to prove empirically the effect of government ownership, Corporate Social Responsibility on tax aggressiveness and environmental performance in moderating the effect of Corporate Social Responsibility on tax aggressiveness. In this study, there are also control variables, namely Size and Roa. The sample of this study used as many as 20 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. The data used are secondary data and the method used is Generalized Least Squares (GLS) using Eviews software 8. The data analysis model used is panel data analysis, namely the Random Effects model and model Moderation Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that government ownership has a negative effect on tax aggressiveness, Corporate Social Responsibility has a positive effect on tax aggressiveness, environmental performance which moderates the influence of Corporate Social Responsibility has a positive effect on tax aggressiveness.

Keywords: *Government Ownership, Corporate Social Responsibility, Environmental Performance and Tax Aggressiveness.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya negara Indonesia menjadikan lahirnya perubahan pada Indonesia baru yang hebat adalah jalan untuk mewujudkan cita-cita bagi negara Indonesia sebagai ide-ide dasar mewujudkan kepribadian negara yang berdaulat dengan berlandaskan gotong-royong atas kebijakan mewujudkan visi dalam pemahaman dasar pemerintahan Jokowi (Widodo & Kala, 2014). Dengan demikian, upaya mewujudkan misi untuk membangun kemampuan menciptakan kualitas kehidupan yang sejajar dan sederajat demi mencapai kesejahteraan masyarakat. Hal ini mendorong masa depan bangsa Indonesia melahirkan ruang kebebasan untuk berbagai sektor ekonomi, pembangunan infrastruktur merata dan berkesinambungan untuk mewujudkan kepribadian nasional Indonesia. Bangsa yang mandiri adalah mampu merealisasikan perbaikan atas sektor ekonomi untuk memperbaiki identitas nasional dengan meningkatkan pembangunan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam meningkatkan peran untuk mendorong pertumbuhan infrastruktur dan mendukung pertumbuhan pada sektor ekonomi dan pembangunan kapasitas fiskal negara merupakan penilaian kinerja lingkungan dan pendapatan atas penerimaan sektor perpajakan untuk pengembangan dan pemberdayaan kemampuan dasar perpajakan di Indonesia.

Pajak mendukung kontribusi yang penting bagi pendapatan atas penerimaan negara Indonesia dari berbagai sektor, serta dengan besarnya penerimaan negara pada pajak menjadi perhatian publik untuk kesejahteraan masyarakat dengan pertumbuhan

atas jumlah pajak oleh badan atau perusahaan. Pihak perusahaan secara berkelanjutan bertujuan guna memperoleh keuntungan melalui tindakan efisiensi pajak yang akan saling berlawanan arah (bertentangan) dari tujuan pemerintah guna dapat mengoptimalkan berbagai pendapatan negara atas sektor pajak. Mengalokasikan anggaran pemerintah sebagai sumber pajak Indonesia dalam rangka mendanai semua yang menjadi pengeluaran negara, dimana pengeluarannya bersifat rutin serta pengembangan dan pembangunan negara dalam kebijakan dalam mengantar sekaligus menjalankan ketetapan pemerintah dalam bidang ekonomi & sosial. Menurut Wijaya & Saebani (2019) pendapatan atas peranan pajak untuk melakukan kebijakan pemerintah bagi negara untuk merancang program dan regulasi dengan tujuan membangun target penerimaan dari sektor pajak.

Peran dalam penerimaan pajak negara merupakan kontribusi penting untuk menciptakan pembangunan yang ditujukan sebagai penerimaan pajak atas kebijakan pemerintah. Pajak merupakan salah satu penerimaan pajak yang merealisasikan keperluan anggaran negara untuk dapat mencapai target. Target dalam penerimaan pajak menjadi sebuah sumber pendapat yang direalisasikan dan ditetapkan melalui persentase penerimaan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) guna merealisasikan sebagaimana dengan yang sudah ditargetkan. Berdasarkan laporan target dan realisasi penerimaan pajak oleh pemerintah yang tercantum dalam laporan kinerja Dirjen (Direktorat Jenderal) pajak pada tahun 2014-2019. Hal ini akan menunjukkan hasil penerimaan negara dalam merealisasikan penerimaan pajak untuk mencapai target setiap tahun, maka akan dirinci ke dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak (Dalam Triliunan Rupiah) tahun 2014-2019

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase
2014	1.072,37	985,13	91,56
2015	1.294,25	1.060,83	81,96
2016	1.355,20	1.105,81	81,60
2017	1.283,56	1.151,13	89,68
2018	1.424,00	1.315,5	92,24
2019	1.577,56	1.332,06	84,44

Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak, Diolah 2021.

Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh Direktorat Jenderal pajak yang bersumber dari laporan kinerja atas pajak di Indonesia mengalami peningkatan tahun 2014-2019 dan penurunan tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 92,23%. Hal tersebut menunjukkan pemerintah belum bisa melampaui target penerimaan pajak yang ditentukan. Dalam hal ini, penerimaan pajak berdasarkan persentase dalam mencapai target mengalami fluktuasi dan belum mencapai target disetiap tahunnya. Berdasarkan website Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020), Sri Mulyani yakni menkeu (Menteri Keuangan) Indrawati menyatakan bahwa target dan realisasi atas PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) sebagai sumber penerimaan negara mencapai pertumbuhan 5% melalui *global economic environment* yang tidak mendukung ditahun 2019. Penerimaan negara mengalami tantangan yang cukup berat melalui beberapa faktor, baik faktor internal dan eksternal.

Peningkatan atas pendapatan penerimaan kekayaan negara oleh Direktur perpajakan adalah meningkatnya kegiatan ekonomi sehingga berdampak pada pertumbuhan secara maksimal dalam sektor ekonomi, sektor industri dan sektor pertambangan. Wajib pajak memiliki pengaruh dalam faktor penerimaan pajak sebagai

upaya efisiensi atas pajak yang ada di dalam negeri. Penerimaan wajib pajak bersumber dari para wajib pajak orang pribadi serta lembaga/badan dari bermacam sektor industri. Tingginya penerimaan atas jumlah pajak yang mempunyai unsur yang sifatnya memaksa, disisi lain perusahaan yang menjadi pihak wajib pajak banyak melakukan ketidakpatuhan atas pajak, sehingga perusahaan berupaya melakukan praktek perlawanan atas pajak. Menurut Suandi (2008:21) perlawanan pajak merupakan perlawanan yang bersangkutan dengan hambatan-hambatan atau upaya atas pemungutan pajak. Perlawanan pajak yang memuat mengenai perlawanan pajak pasif maupun aktif. Perlawanan pajak yang merupakan bagian struktur sosial ekonomi terhadap masyarakat, sedangkan definisi dari perlawanan aktif yakni suatu bentuk perlawanan oleh wajib pajak guna mengurangi pajak. Perlawanan atas pajak secara pasif maupun aktif akan lebih mendominasi pada transaksi yang berupaya menghemat pajak perusahaan sebagai strategi perusahaan untuk dapat menghindari pajak dalam bentuk agresivitas pajak. Dimana hal tersebut memperlihatkan adanya upaya pihak perusahaan untuk memanfaatkan tindakan untuk menurunkan pajak dari beban pajaknya secara ilegal ataupun legal yang merupakan tindakan agresivitas pajak. Definisi dari agresivitas pajak yakni suatu tindakan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dengan melakukan rekayasa atas pendapatan kena pajak (Frank *et al*, 2009). Menurut Suandi (2008:22) pengurangan dengan menggunakan cara legal untuk memanfaatkan ketentuan pajak atas peraturan yang berlaku (*tax avoidance*) maupun secara ilegal dalam pengurangan atas ketidakpatuhan peraturan pajak (*tax evasion*).

Kasus agresivitas pajak yang menjadi pandangan publik berdasarkan seputar berita yang mempertimbangkan berbagai sektor usaha dan ekonomi. Tingginya kasus sektor pertambangan dalam melakukan agresivitas pajak perusahaan memberikan dampak negatif pada lingkungan, masyarakat maupun pemerintah. Berdasarkan berita dalam *website* Sindonews oleh Nanang Wijayanto (2021) menyatakan PT PGN (Perusahaan Gas Negara), diwajibkan memperhatikan kerugian atas pembayaran sengketa pajak terhadap pengurangan setoran dividen pada negara. Hal ini memengaruhi pemerataan atas gas bumi, dengan demikian menghambat perdagangan berupa infrastruktur gas. Pemerintah harus memaksimalkan kebijakan dalam membayar pajak agar dapat mengevaluasi kepentingan pajak melalui perusahaan. Direktur Eksekutif Reforminer Institute Komaidi Notanegara berpendapat bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk membentuk kepedulian memperbaiki masalah pada BUMN. Pengembangan laporan keuangan perusahaan atas kebijakan membayar pajak memiliki peranan penting untuk keberlangsungan meningkatkan citra perusahaan. Kebijakan membayar pajak dalam mewajibkan setiap perusahaan menghasilkan evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini membuktikan semakin menurunnya kepatuhan atas wajib pajak terhadap perusahaan dengan menunjukkan rendahnya kepatuhan membayar pajak perusahaan sehingga melakukan agresivitas pajak.

Dari kasus ini, upaya melakukan pengawasan terhadap agresivitas pajak dengan meminimalkan beban pajak dan memiliki jumlah pajak yang harus dibayarkan pada negara sangat kecil dari yang ditentukan oleh perusahaan. Strategi perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan dengan jumlah pemasukan pajak yang menghasilkan

kerugian yang dirasakan oleh pemerintah. Kepemilikan atas negara memiliki kewajiban memaksimalkan pemantauan atas pengambilan keuntungan pada perusahaan. Strategi dalam perencanaan pajak atas dampak rendahnya biaya secara langsung dalam membayar pajak mendorong perusahaan melakukan agresivitas pajak. Tingkat pemerintahan mengendalikan kebijakan dan mengevaluasi manajemen sesuai dengan kepentingan pemerintah sebagai lembaga tertinggi untuk pengembangan dan pengambilan keputusan yang atas semua pihak. Dalam hal ini, kepemilikan pemerintah melakukan proporsi saham dalam kepentingan pihak lembaga dan pemerintah yang berkaitan dengan pemerintah (Eng & Mak, 2003). Sebagian besar struktur kepemilikan atas keberadaan saham milik negara memiliki kepentingan dalam kepemilikan pemerintah. Pemegang saham serta pengendalian atas persentase kepemilikan saham dan kekuatan politik menekankan pentingnya pemerintah sebagai pemegang saham bagi perusahaan.

Kesejahteraan dan kelangsungan hidup perusahaan atas ketidakpatuhan dalam membayar pajak menjadikan keagresifan pada beberapa sektor perusahaan. Peran yang dilakukan oleh manajemen adalah dengan cara mengelola beban pajak dalam membuat laporan keuangan pada laporan tahunan, dengan demikian ketika menjalankan agresivitas pajak perusahaan dengan tingkatan laba yang lebih sedikit akan memperoleh kemampuan untuk mengendalikan tingkat profitabilitas. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang merupakan proses komitmen perusahaan untuk kesejahteraan melalui tindakan sosial, ekonomi dan lingkungan sekitar masyarakat atau kelompok-kelompok tertentu melalui interaksi disekitar perusahaan. Ketentuan

Pemerintah No. 40 Tahun 2007 Pasal 66 Ayat (2c), menegaskan atas pelaporan untuk melaksanakan suatu tanggung jawab lingkungan dan sosial untuk semua perseroan wajib. Kesejahteraan masyarakat ditandai oleh perseroan yang dimuat dalam laporan tahunan akan berpengaruh terhadap perusahaan yang tidak menjalankan kedua tanggung jawab tersebut akan dikenai sanksi. Bila aktivitas yang dijalankan pihak perusahaan dengan melakukan agresivitas pajak, maka perusahaan yang bersangkutan dipandang sebagai tindakan yang tidak bertanggung jawab. Menurut Carroll & Brown (2018) masyarakat yang bertindak sebagai pemangku kepentingan yang berdampak pada keputusan atas kegiatan perusahaan. Perkembangan perusahaan menciptakan kesejahteraan masyarakat untuk pembiayaan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas terhadap publik, namun masyarakat beranggapan bahwa dilakukan oleh pemerintah.

Perusahaan sangat berhubungan dengan pemangku kepentingan terhadap berbagai lingkup lingkungan, ekonomi, serta sosial yang menjalankan bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam fungsi pembaruan dan pengembangan reputasi atas perusahaan. konsepsi mengenai *Corporate Social Responsibility* mulai memberikan pengembangan-pengembangan ekonomi yang baik pada perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *Corporate Social Responsibility* dalam dunia usaha. Dikutip dari sebuah berita yang ditulis oleh Stella Maris (2021), pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dengan PT Antam Tbk pada unsur pemberdayaan masyarakat ditengah pandemi *covid-19*. Kunto Hendra Pawoko sebagai sekretaris perusahaan Antam berpendapat bahwa pedoman perusahaan untuk menjaga keseimbangan berkelanjutan dan berkarakter mandiri adalah tujuan komitmen

tanggung jawab sosial perusahaan. Berbagai upaya yang sudah dijalankan pihak perusahaan Antam untuk melaksanakan pengembangan untuk usaha mitra binaannya dengan memenuhi kegiatannya ditengah pandemi covid-19 diseluruh wilayah operasionalnya, pada tahun 2020 perusahaan Antam mencapai total dana sebesar Rp11,72 miliar. Sebagian besar telah disalurkan sebesar Rp11,41 miliar pada 293 mitra binaan dan disalurkan sebesar Rp0,37 miliar pada pembinaan kapasitas usaha serta sebesar Rp5,17miliar untuk program bina lingkungan. Dengan demikian, pencapaian tujuan organisasi perusahaan memberikan kepercayaan pada masyarakat atas kontribusi perusahaan Antam. Kunci keberhasilan dunia usaha tidak memandang *Corporate Social Responsibility* sebagai persoalan mengenai tuntutan represif masyarakat disekitar perusahaan, namun saling bermanfaat dan menguntungkan.

Sebagaimana dalam undang-undang pelaksanaan tanggung jawab sosial dan kinerja lingkungan bagi perusahaan di Indonesia, sejumlah upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam agenda pelaksanaan mendukung kinerja lingkungan perusahaan untuk mendorong pelaksanaan kinerja lingkungan Indonesia yang dimulai pada tahun 2002 untuk pertumbuhan perusahaan dalam program melestarikan untuk pemberdayaan lingkungan hidup. Dengan konsep ini, kinerja lingkungan memperkuat perataan pada lingkungan disekitar, mendukung kebijakan pemerintah melalui kementerian lingkungan hidup dengan penyelenggaraan proper atau yang dikenal sebagai program penilaian peringkat kinerja lingkungan perusahaan. Definisi dari kinerja lingkungan yakni suatu bentuk kepedulian sebuah perusahaan atas kinerjanya dengan menyeimbangkan tanggung jawab dan perlindungan lingkungan sebagai

aktivitas yang berkaitan dengan dampak operasi dalam bisnis skitar perusahaan sebagai peran mempromosikan identitas kepedulian lingkungan. Sebagaimana dengan ketentuan yang tercantum dalam UU RI No. 32 Tahun 2009 Pasal 1 Pada Poin ke-1, pembangunan sebagai bentuk upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup serta upaya preventif terhadap pertumbuhan pada kerusakan sekaligus pencemaran lingkungan hidup untuk melaksanakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dari adanya upaya memaksimalkan kinerja lingkungan yang baik akan memperbaiki atau meningkatkan pengungkapan informasi pembangunan dan mutu lingkungan melalui kegiatan-kegiatan dalam bentuk aktivitas perusahaan lewat pelaksanaan pengungkapan dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Adapun sebuah penelitian sebelumnya yakni penelitian Pratiwi & Adiyanto (2018) terkait dengan pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Dalam penelitian tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 31 perusahaan manufaktur yang masuk daftar BEI tahun 2012 hingga 2016. Peneliti tersebut menjelaskan bila kepemilikan pemerintah dan konsentrasi pemerintah memberikan pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Selanjutnya yakni penelitian oleh Sari & Tjen (2016) tentang *Corporate Social Responsibility, Environmental Performance and tax aggressiveness*. Dimana sampel penelitiannya itu menggunakan 188 perusahaan non keuangan yang masuk dalam daftar BEI tahun 2009-2012. Peneliti mengungkapkan bila *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak serta kinerja lingkungan untuk memperkuat pengaruh negatif

terhadap agresivitas pajak. Kemudian peneliti menggunakan tambahan variabel kontrol seperti *SIZE*, *LEV*, *ROA*, *BHD*, *MTOBHD*, *INVINT* dan *MKTB*.

Bersumber dari uraian latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut, akhirnya peneliti melaksanakan sebuah penelitian, dimana judulnya **“Pengaruh Kepemilikan Pemerintah, *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak yang dimoderasi dengan Kinerja Lingkungan”**.

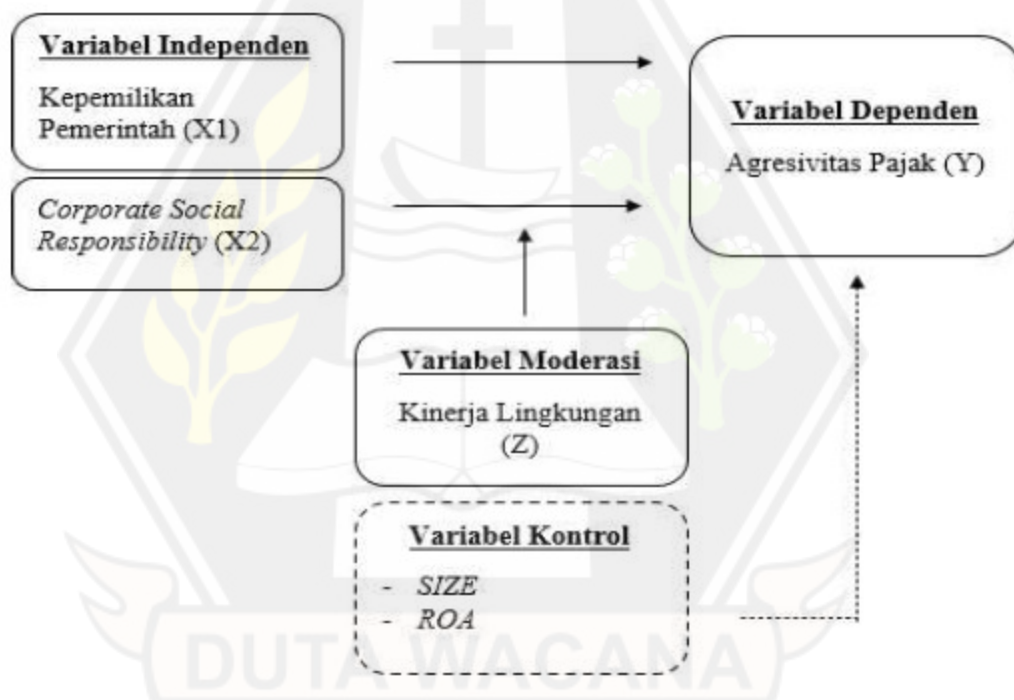
1.2 Komponen dan Tautan

Peneliti menggunakan variabel bebas dalam penelitian yaitu berupa kepemilikan pemerintah dan *Corporate Social Responsibility*, serta variabel terikatnya yakni agresivitas pajak dan variabel moderasi penelitian ini adalah kinerja lingkungan. Semakin tinggi kepemilikan pemerintah maka akan membayar biaya pajak yang rendah, sebab adanya risiko atas pemeriksaan pajak yang rendah menjadikan pihak perusahaan bertindak lebih agresif hingga bisa menurunkan pandangan masyarakat dan transparansi perusahaan serta makin besar tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* makin rendah juga agresivitas pajak yang dijalankan karena pandangan perusahaan tentang *Corporate Social Responsibility* tidak melakukan agresivitas pajak. Dari pernyataan tersebut menunjukkan keberadaan variabel moderasi dalam penelitian ini menjadikan kinerja lingkungan menguatkan pengaruh negatif pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap agresivitas pajak. Bila makin tinggi kinerja lingkungan menjalankan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka makin memperkuat bahwa agresivitas pajak yang dijalankan pihak perusahaan tentunya akan makin rendah. Sedangkan variabel kontrolnya yakni *SIZE* atau yang dikenal sebagai

ukuran perusahaan untuk makin meningkat jumlah perusahaan yang ukurannya lebih besar maka akan lebih agresif dalam kebijakan perpajakannya daripada perusahaan yang kecil dan juga *ROA* yang dikenal sebagai profitabilitas maka semakin tinggi profitabilitas cenderung agresif dalam kebijakan perpajakannya karena keinginan perusahaan untuk menghemat arus kas keluar.

1.2.1 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikirannya yang disajikan secara jelas melalui gambar 1.1, yakni:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.3 Rumusan Masalah

Bersumber dari pemaparan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalahnya yakni:

Apakah pengaruh kepemilikan pemerintah, *Corporate Social Responsibility* yang dimoderasi dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

1.4 Tujuan Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah yang sudah dijabarkan tersebut, dibuatlah tujuan dari penelitian yakni guna menguji secara empiris pengaruh kepemilikan pemerintah, *Corporate Social Responsibility* yang dimoderasi dengan kinerja lingkungan terhadap agresivitas pajak.

1.5 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan perolehan hasil penelitian harapannya yakni agar bisa memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, harapannya hasil penelitian yang diperoleh bisa meningkatkan pengetahuan (wawasan), ilmu yang ada dalam sektor perpajakan.
- b. Bagi pihak investor dan pihak eksternal, khususnya bagi yang mempunyai kepentingan dengan pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan bagi perusahaan dan masyarakat mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan kegiatan berdasarkan bukti-bukti di lingkungan perusahaan.

1.6 Batasan Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan terdaftar BEI di tahun 2014-2019 dari beberapa perusahaan tersebut tidak memberikan informasi lengkap terkait dengan laporan tahunan sehingga perlu dikembangkan kelengkapan dalam laporan tahunan perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber dari perolehan hasil analisis data serta pembahasan, adapun beberapa kesimpulan serta saran yang peneliti dapatkan, diantaranya yakni:

1. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* yang artinya kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Dimana pernyataan ini memiliki arti bila dalam kepemilikan pemerintah terjadi peningkatan, tentunya nilai *Effective Tax Rate* akan meningkat yang menunjukkan semakin rendahnya tindakan agresivitas pajak yang dijalankan pihak perusahaan.
2. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* yang artinya *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Dimana pernyataan ini memiliki arti bila *Corporate Social Responsibility* semakin meningkat, akan menjadikan nilai *Effective Tax Rate* semakin menurun yang menunjukkan bahwa semakin tingginya tindakan agresivitas pajak yang dijalankan pihak perusahaan.
3. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* yang dimoderasi dengan Kinerja Lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* yang artinya *Corporate Social*

Responsibility yang dimoderasi dengan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Dimana pernyataan ini memiliki arti bila *Corporate Social Responsibility* yang dimoderasi dengan Kinerja Lingkungan mengalami peningkatan, maka nilai *Effective Tax Rate* akan menurun yang menunjukkan semakin tingginya tindakan Agresivitas Pajak yang dijalankan pihak perusahaan.

4. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel kontrol yaitu *Size* dan *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* yang artinya variabel kontrol *Size* dan *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Dimana pernyataan ini memiliki arti bila *Size* dan *Return on Asset* semakin meningkat, akan menjadikan nilai *Effective Tax Rate* semakin menurun yang menunjukkan bahwa semakin tingginya tindakan agresivitas pajak yang dijalankan pihak perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Peneliti hanya menggunakan perusahaan dengan kepemilikan pemerintah saja sebagai objek penelitiannya, harapannya bagi peneliti berikutnya akan lebih baik bila melakukan penelitian terhadap seluruh perusahaan GCG ataupun LQ-45, dengan demikian memberikan peluang diperolehnya keuntungan (laba) perusahaan yang makin meningkat pesat serta bisa berdampak terhadap penurunan agresivitas pajak perusahaan.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan, yaitu; Perusahaan dengan Kepemilikan Pemerintah di Bursa Efek Indonesia bisa memunculkan isu positif, serta perbaikan manajemen

perusahaan yang bisa menjadikan para investor tertarik untuk menginvestasikan sahamnya sebagai upaya peningkatan modal yang nantinya bisa mengakibatkan terjadinya peningkatan *Corporate Social Responsibility*, *Size*, *Return on Asset*, Kinerja Lingkungan perusahaan.

2. Bagi investor; Kepemilikan Pemerintah, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan, *Size*, *Return on Asset*, dan Agresivitas Pajak dapat dijadikan acuan (pedoman) dalam mengambil sebuah keputusan investasi pada perusahaan dengan kepemilikan pemerintah di BEI sebab aspek tersebut berperan mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan sebagai wujud strategi dalam meningkatkan keuntungan (laba) investasi yang dijalankan pihak perusahaan itu.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P.J.A. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amran, A., Bin, A.M.R., Hassan, B.C.H.M. (2009). *Risk Reporting: An Exploratory Study on Risk Management Disclosure in Malaysian Annual Reports*. *Management Auditing Journal*, 24 (1), 39-57.
- Asimakopoulus, I., Samitas, A., Papadogonas, T. (2009). *Firm-specific and Economy Wide Determinants of Firm Profitability*. *Managerial Finance*, 35 (11), 930-939.
- Budi Untung (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Buhman, K. (2006). *Corporate Social Responsibility: What Role for Law? Some aspects of law and CSR*. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 6 (2), 188-202.
- Branco, M.C., Rodrigues, L.L. (2009). *Exploring the Importance of Social Responsibility Disclosure for Human Resources*. *Journal of Human Resources Costing & Accounting*, 13 (3), 186-205.
- Brookshire, J.E. (2009). *Does The Firm Size Matter on Firm Entrepreneurship and Performance?* *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 16 (1), 131-145.
- Carroll, A.B., Brown, J.A. (2018). *Corporate Social Responsibility: A Review of Current Concepts, Research and Issues*. *Business and Society*, 360, 39-69.
- Chan, K. H., Mo, P.L.L., Zhou, A.Y. (2013). *Government Ownership, Corporate Governance and Tax Aggressiveness: Evidence from China*. *Accounting and Finance*, 53, 1029-1051.
- Connelly, B.L., Certo, S.T., Ireland, R.D., Reutzel, C.R. (2011). *Signaling Theory: A Review and Assessment*. *Journal of Management*, 37 (1), 39-67.
- Deegan, C., Rankin, M., Vought, P. (2000). *Firms' Disclosure Reactions to Major Social Incidents: Australian Evidence*. *Accounting Forum*, 24 (1), 101-130.
- Denny Wijaya, Akhmad Saebani (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak*. *Widyakala Journal: Journal of Pembangunan Jaya University*, 16 (1), 55-76.
- Dian Anggraeni Pratiwi dan M. Didik Ardiyanto (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4):1.

- Direktorat Jenderal Pajak. Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak tahun 2014-2019. Diakses 10 April 2021 dari <https://www.pajak.go.id/id/kinerja-page>.
- Edy Suwito (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA*, 136-146.
- Eng, L.L., Mak, Y.T. (2003). *Corporate Governance and Voluntary Disclosure. Journal Accounting and Public Policy*, 22:325-345.
- Erly Suandy (2008). *Hukum Pajak, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faccio, M (2006). *Politically Connected Firms: Can they squeeze the state? Mendoza College of Business*.
- Frank, M.M., Lynch, L.J., Rego, S.O. (2009). *Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. The Accounting Review*, 84 (2), 467-496.
- Gill, A., Biger, N., Pai, C., Bhutani, S. (2009). *The Determinants of Capital Structure in the Service Industry: Evidence from United States. The Open Business Journal*, 2, 48-53.
- Ghozali, I. (2016). Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Joko Widodo, Jusuf Kalla (2014). Jalan perubahan untuk Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian. Jakarta.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020). "Ini Realisasi Penerimaan Negara di Penghujung 2019". Diakses pada 14 April 2021 dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-realisis-penerimaan-negara-di-penghujung-2019/>.
- Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan Republik Indonesia (2019). Program Penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127 Tahun 2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Lanis, R., Richardson, G. (2012). *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness An empirical analysis. Journal of Accounting and Public: Policy*, 31, 86-108.
- Lela Nurlaela Wati (2019). *Model Corporate Social Responsibility*. Ponogoro: Ria.
- Liu, Q., Lu, Z.J. (2007). *Corporate Governance and Earnings Management in the Chinese listed companies: A tunneling perspective. Journal of Corporate Finance*, 13, 881-906.

- Mobus, J.L. (2005). *Mandatory Environmental Disclosures in a Legitimacy Theory context. Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 18 (4), 492-517.
- Nanang Wijayanto (2021). "Win-win Solution, Langkah Tepat Menyelesaikan Sengketa Pajak PGN", Sindonews. Diakses pada 14 April 2021 dari <https://ekbis.sindonews.com/read/397200/34/win-win-solution-langkah-tepat-menyelesaikan-sengketa-pajak-pgn-1618405484>.
- Omran, M.A., Ramdhony, D. (2015). *Theoretical perspectives on Corporate Social Responsibility Disclosure: A Critical Review*, 5 (2), 38-55.
- Sabar Ginting (2005). *Sekilas PROPER: Dulu, Sekarang dan Masa Mendatang*. Jakarta.
- Salomone, R., Galluccio, G. (2001). *Environmental Issues and Financial Reporting Trends A Survey in the Chemical and Oil & Gas industries. Fondazione Eni Enrico Mattei*.
- Sari, D., Tjen, C. (2016). *Corporate Social Responsibility, Environmental Performance and Tax Aggresiveness. International Research Journal of Business Studies*, 9(2):93-104.
- Stella Maris (2021). "Ini Kinerja CSR Antam Selama 2020 yang Fokus Tangani Pandemi Covid-19", Liputan 6. Diakses pada 14 April 2021 dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4520684/ini-kinerja-csr-antam-selama-2020-yang-fokus-tangani-pandemi-covid-19>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjadi Undang-Undang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wang, Q., Wong, T.J., Xia, L. (2008). *State Ownership, The Institutional Environmental and Auditor Choice: Evidence from China. Journal of Accounting and Economics*, 46, 112-134.
- Wahyudin. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Windsor, D. (2001). *The Future of Corporate Social Responsibility. The International Journal of Organizational Analysis*, 9 (3), 225-256.
- Wu, L., Wang, Y., dan Gills, P., (2012) State ownership, tax status and size effect on effective tax rate in China. *Accounting and Bussiness Research* 42 (2):97-144.

Ying, T., Wright, B., Huang, W. (2016). *Ownership Structure and Tax Aggresiveness of Chinese Listed Companies. International Journal of Accounting & Information Management.*

